

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan serta hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas audit yang diproksikan oleh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh terhadap *return* saham yang diukur berdasarkan *Average Abnormal Return* (AAR). Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan Uji Statistik t, dimana nilai t hitung untuk variabel SIZE (ukuran KAP) adalah sebesar -1.535 pada signifikansi 0.137. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga H_A ditolak dan menerima H_0 . Hal ini berarti, kualitas audit tidak berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan. Penolakan hipotesis ini dapat dikarenakan investor tidak memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai audit atas laporan keuangan dan KAP sehingga menganggap informasi tersebut tidak relevan dalam pengambilan keputusannya. Berkembangnya *trading investment* memungkinkan investor cenderung tidak melakukan analisis yang mendalam terkait informasi perusahaan, baik informasi keuangan maupun non keuangan dikarenakan lebih berfokus pada *trend* harga saham untuk mengambil keputusan. Selain itu, kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan dapat disebabkan oleh persepsi investor bahwa kualitas audit yang dimiliki antara KAP *Big Four* dengan KAP *Non Big Four* setara, sehingga pertimbangan ukuran KAP menjadi tidak relevan.
2. Kinerja keuangan yang diukur oleh *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham yang diukur berdasarkan *Average Abnormal Return* (AAR). Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan Uji Statistik t, dimana nilai t hitung untuk variabel ROA adalah sebesar 0.689 pada signifikansi 0.497. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga H_A ditolak dan menerima H_0 . Hal ini berarti, laba tidak berpengaruh secara positif terhadap harga saham perusahaan.

Penolakan hipotesis ini dapat disebabkan karena para investor mempertimbangkan faktor-faktor lain selain ROA dalam menentukan keputusan investasi, seperti *Net Interest Margin* (NIM), kinerja komponen laba aktual terhadap proyeksi anggaran, pendapatan bunga bersih terhadap total aset, *Core ROA*, dan lain-lain. Berbagai faktor ini digunakan untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank, sehingga dapat digunakan pula oleh investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi. Faktor lain yang dapat menyebabkan ROA tidak berpengaruh terhadap AAR adalah sikap investor yang cenderung menahan investasinya walaupun laba perusahaan kecil bahkan menurun. Hal ini dilakukan karena investor tidak ingin mengakui kerugian dalam investasinya dan memiliki ekspektasi bahwa di masa mendatang kinerja perusahaan akan membaik. Selain itu, investor yang mungkin saja bereaksi di luar waktu penelitian, menyebabkan ROA tidak berpengaruh terhadap AAR.

3. Kualitas audit dan kinerja keuangan secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dibuktikan melalui pengujian hipotesis dengan melakukan Uji Statistik F, dimana nilai F hitung sebesar 1.251 pada signifikan 0.302. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05, sehingga H_A ditolak dan menerima H_0 . Hal ini berarti, kualitas audit dan laba secara simultan tidak berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya kualitas audit dan laba terhadap harga saham dapat disebabkan oleh kemungkinan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh investor tidak didasarkan hanya pada informasi yang dipublikasikan di pasar, seperti laporan keuangan. Hal ini juga menunjukkan bahwa investor masih menggunakan *historical data* dalam mengambil keputusannya, seperti kinerja perusahaan di masa lalu maupun *trend* harga saham perusahaan di masa lampau. Selain itu, terdapat berbagai faktor eksternal di luar laporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi harga saham secara lebih signifikan, seperti keadaan ekonomi, isu-isu, regulasi pemerintah, inflasi, dan nilai tukar.

5.2. Saran

1. Bagi Investor

Dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal, investor perlu melakukan analisis yang komprehensif sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih tepat. Analisis kualitas audit dapat dipertimbangkan sebagai salah satu nilai tambah bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kualitas audit yang baik dapat mencerminkan tata kelola perusahaan yang baik pula. Dengan tata kelola perusahaan yang baik, kinerja perusahaan dapat meningkat sehingga penanaman modal pada perusahaan dengan kualitas audit yang baik memungkinkan peningkatan keuntungan investor. Investor juga perlu memperluas wawasannya mengenai audit dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk lebih memahami pengaruh kualitas audit bagi kinerja perusahaan. Selain itu, analisis *Return On Asset* (ROA) sebagai bagian dari analisis fundamental juga perlu dipahami oleh investor. Hal ini dikarenakan, ROA dapat memberi gambaran tentang kinerja perusahaan khususnya efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Dengan memiliki gambaran mengenai kinerja perusahaan, diharapkan investor dapat memilih perusahaan terbaik untuk menginvestasikan modalnya dan memperoleh *return* yang maksimal.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan. Dengan begitu, perusahaan dapat meningkatkan faktor tersebut dan meningkatkan *return* saham perusahaan. Selain itu, publikasi laporan keuangan perusahaan perlu digunakan sebagai ajang untuk menunjukkan kinerja perusahaan. Perusahaan perlu menarik perhatian investor dengan kinerja keuangan yang memuaskan serta kualitas perusahaan yang tinggi. Selain publikasi laporan keuangan, perusahaan dapat memberikan sinyal atas kinerja perusahaan kepada investor melalui berita-berita ekonomi. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar investor dapat lebih memahami bagaimana kinerja dan kualitas dari perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya. Penyampaian kinerja perusahaan dalam berita ekonomi ini dapat menjadi alternatif pemberian sinyal kepada investor dikarenakan investor, khususnya di Indonesia, cenderung lebih mengikuti perkembangan

ekonomi dan mempelajarinya melalui berita dibandingkan melalui laporan keuangan.

3. Bagi Auditor

Auditor, yakni Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu selalu menjaga dan meningkatkan kualitas audit. Walaupun kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investor dalam penelitian ini, KAP tetap memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan audit dengan integritas dan kualitas yang setinggi-tingginya. Selain itu, auditor juga dapat berkontribusi untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan klien dengan mengkomunikasikan temuan-temua audit kepada pihak yang berwenang. Dengan adanya komunikasi atas temuan audit, diharapkan kualitas perusahaan klien menjadi meningkat sehingga kinerja perusahaan pun meningkat. Hal ini dapat menimbulkan ketertarikan para investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan juga mengalami kenaikan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor lain dalam pengukuran kualitas audit dan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi *return* saham perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan ukuran yang lebih bervariasi dan mendalam untuk menjelaskan kualitas audit serta menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya yang dapat menggambarkan kinerja perusahaan, sesuai dengan industri perusahaan yang diteliti. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan industri lain selain industri perbankan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khaddash, H., Nawas, R.A., & Ramadan, A. (2013). "Factors Affecting the Quality of Auditing: The Case of Jordanian Commercial Banks" dalam *International Journal of Business and Social Science*, 4 (11): 206-222.
- Andreas, H. H. (2012). "Spesialisasi Industri Auditor sebagai Prediktor *Earnings Response Coefficient* Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" dalam *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14 (2): 69-80.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. London: Pearson Education.
- Balsam, S., Krishnan, J., & Yang, J. S. (2003). "Auditor Industry Specialization and Earnings Quality" dalam *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22 (2): 71-97.
- Bank Indonesia. (2011). Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2009). *Investments*. New York: McGraw-Hill.
- Brigham, E. F. & Houston, J. F. (2001). *Fundamentals of Financial Management*. Four Worth: Harcourt College.
- Budiyanto, A., Ismani, & Ngadirin. (2006). "Analisis *Trading Volume Activity* (TVA) dan *Abnormal Return* pada Saham Perusahaan-perusahaan yang Tercatat dalam Jakarta Islamic Index (JII) Sebelum dan Setelah Bergabung dengan JII" dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5 (1): 42-54.
- Ching, C. P., et al. (2015). "The Relationship among Audit Quality, Earnings Management, and Financial Performance of Malaysian Public Listed Companies" dalam *International Journal of Economics and Management*, 9 (1): 211- 229.
- Darmadji, Tjiptono & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

- DeAngelo, L. E. (1981). "Auditor Size and Audit Quality" dalam *Journal of Accounting and Economics*, 1: 183-199.
- Febrianto, R. & Widiastuty, E. (2005). "Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana yang Lebih Bermakna Bagi Investor?" dalam *Simposium Nasional Akuntansi 8*, 159-171.
- Fooladi, M. & Shukor, Z. A. (2012). "Board of Directors, Audit Quality, and Firm Performance: Evidence from Malaysia" dalam *National Research & Innovation Conference for Graduate Students in Social Sciences*, 87- 96.
- Gade, M. (2005). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Almahira.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, E. K. P. (2010). *Pengaruh Kualitas Audit dan Prediktabilitas Laba Akuntansi terhadap Earnings Response Coefficient*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Gitman, L. J. (2000). *Principles of Managerial Finance*. Boston: Addison Wesley.
- Godfrey, J., et al. (2010). *Accounting Theory*. Milton: John Wiley.
- Horne, J. C. V & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamentals of Financial Management*. England: Pearson Education Limited.
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Hussainey, K. (2009). "The Impact of Audit Quality on Earnings Predictability" dalam *Managerial Auditing Journal*, 24 (4): 340-351.
- Irianti, T. E. (2008). *Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham*. Universitas Diponegoro, Semarang.

- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS Edition*. Hoboken: John Wiley.
- Lee, H. & Lee, H. (2013). “Do Big 4 Audit Firms Improve the Value Relevance of Earnings and Equity?” dalam *Managerial Auditing Journal*, 28 (7): 628-646.
- Nedelcu (Buena), M., Siminica, M., & Turlea, C. (2015). “The Correlation between External Audit and Financial Performance of Banks in Romania” dalam *Amfiteatru Economic*, 17 (9): 1273-1288.
- Okolie, A. O. (2014). “Audit Quality and Earnings Response Coefficients of Quoted Companies in Nigeria” dalam *Journal of Applied Finance & Banking*, 4 (2): 139-161.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *Direktori Perbankan Indonesia*
- Paramita, R. W. D. & Hidayanti, E. (2013). “Pengaruh *Earnings Response Coefficient* (ERC) terhadap Harga Saham” dalam *Jurnal WIGA*, 3 (1): 12-20.
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing*. Chichester: John Wiley.
- Rispayanto, S. (2013). *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Riyatno. (2007). “Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Earnings Response Coefficients*” dalam *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5 (2): 148-162.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Sekaran, U. & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. Chichester: John Wiley.
- Skousen, K. F., Stice, E. K., & Stice, J. D. (2000). *Intermediate Accounting*. Australia: South-Western.
- Subramanyam, K. R. & Wild, J. J. (2009). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Suwarjono. (1989). *Seri Teori Akuntansi: Perekayasaan Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- The Institute of Chartered Accountants in England & Wales. (2005). "Agency Theory and the Role of Audit".